E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Sikap Kerja Dan Kreativitas Terhadap Keberlanjutan Usaha Batik Jambi Dengan Semangat Kerja Sebagai Variabel Intervening

Absalom Hutahaean[1], Dra Muazza[2], Destri Yaldi[3]
[1]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, absalomhutahaean00@gmail.com
[2]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, destriyaldi@unja.ac.id
[3]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, muazza@unja.ac.id

Abstrak

Keberlanjutan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat bergantung pada kualitas modal manusia, terutama dalam industri kreatif seperti Batik Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap kerja dan kreativitas terhadap keberlanjutan usaha dengan semangat kerja sebagai variabel mediasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori, penelitian ini melibatkan seluruh populasi pengrajin Batik Jambi di kawasan sentra Jambi Seberang melalui teknik sampling jenuh. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kerja dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha secara langsung. Kedua variabel tersebut juga secara signifikan meningkatkan semangat kerja. Namun, ditemukan sebuah anomali di mana semangat kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha, sehingga gagal bertindak sebagai mediator. Temuan ini mengimplikasikan bahwa keberlanjutan industri batik lebih dipacu oleh profesionalisme kerja dan inovasi produk yang konkret daripada fluktuasi motivasi psikologis internal.

Kata Kunci: *Sikap Kerja, Kreativitas, Keberlanjutan Usaha, Semangat Kerja.*

Abstrack

The sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is highly dependent on the quality of human capital, particularly in creative industries such as Jambi Batik. This study aims to analyze the influence of work attitude and creativity on business sustainability, with work spirit serving as a mediating variable. Using a quantitative explanatory approach, the study involved the entire population of Jambi Batik artisans in the Jambi Seberang batik center through a saturated sampling technique. Data were analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4 software. The results indicate that work attitude and creativity have a positive and significant direct effect on business sustainability. Both variables also significantly enhance work spirit. However, an anomaly was found in which work spirit does not significantly affect business sustainability, thus failing to act as a mediating variable. These findings imply that the sustainability of the batik industry is driven more by concrete work professionalism and product innovation than by fluctuations in internal psychological motivation..

Keywords: *Work Attitude, Work Attitude,Business Sustainability,Business Sustainability*

Corresponding Author:
Absalom Hutahaean
Universitas Jambi, absalomhutahaean00@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang dianugerahi kekayaan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang melimpah. Dalam konstelasi ekonomi nasional, sektor Usaha Mikro,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran krusial sebagai pilar stabilitas ekonomi, pencipta lapangan kerja, dan mesin pemerataan pendapatan masyarakat. Namun, tantangan utama yang dihadapi UMKM saat ini bukanlah sekadar pendirian usaha, melainkan bagaimana menjamin keberlanjutan (*sustainability*) di tengah disrupsi pasar yang masif Muliati, L., & Budi, A. (2021)

Salah satu sektor ekonomi kreatif yang memiliki nilai strategis dan kultural tinggi adalah industri Batik Jambi. Sebagai warisan budaya, Batik Jambi menghadapi persaingan ketat dari produk tekstil pabrikan dan batik daerah lain. Observasi awal menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha batik di Kota Jambi masih fluktuatif, yang diduga dipicu oleh rendahnya inovasi desain, keterbatasan kreativitas, serta belum optimalnya sikap kerja profesional dari para pelaku usaha. Muazza et al. (2023) menegaskan bahwa keterbatasan kapasitas SDM sering kali menjadi faktor penghambat utama bagi UMKM untuk naik kelas dan bertahan dalam jangka panjang Nur Fitri, N. A., & Ismail, I. (2022)

Urgensi dan *Research Gap*

Keberlanjutan usaha didefinisikan sebagai kemampuan bisnis untuk mempertahankan operasional, beradaptasi dengan perubahan, dan terus menciptakan nilai ekonomi secara berkelanjutan. Studi terdahulu menyarankan bahwa sikap kerja yang mencakup kedisiplinan dan komitmen, serta kreativitas yang melahirkan inovasi, adalah determinan utama keberlanjutan. Namun, terdapat variabel psikologis seperti "semangat kerja" yang sering dianggap sebagai pendorong motivasi, namun perannya sebagai mediator dalam konteks industri batik tradisional masih jarang dieksplorasi secara empiris Nurpida, L. (2023)

Penelitian ini penting untuk mengisi kesenjangan literatur (*research gap*) mengenai interaksi antara aspek teknis (kreativitas), perilaku (sikap kerja), dan psikologis (semangat kerja) dalam menentukan kelangsungan hidup UMKM di daerah lokal. Fokus penelitian diarahkan pada sentra kerajinan Batik Jambi untuk memberikan rekomendasi spesifik berbasis penguatan SDM.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatori untuk menguji hubungan kausalitas antar variabel yang telah dihipotesiskan. Lokasi penelitian berada di kawasan sentra kerajinan Batik Jambi Seberang, Kota Jambi. Subjek dalam penelitian ini adalah para pengrajin batik yang masih aktif beroperasi. Karena jumlah populasi relatif terjangkau, penelitian ini menggunakan teknik census sampling atau sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian guna memperoleh representasi data yang lebih akurat dan menyeluruh.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen yaitu Sikap Kerja (X1) dan Kreativitas (X2), variabel intervening yaitu Semangat Kerja (Z), serta variabel dependen yaitu Keberlanjutan Usaha (Y). Sikap kerja diukur melalui indikator tanggung jawab, kedisiplinan, komitmen, dan kerja sama. Kreativitas diukur berdasarkan kemampuan menghasilkan ide baru, inovasi desain, serta penerapan gagasan kreatif dalam proses produksi. Semangat kerja mencakup tingkat antusiasme, gairah kerja, dan keterlibatan emosional pengrajin dalam menjalankan usahanya. Sementara itu, keberlanjutan usaha diukur melalui stabilitas usaha, kualitas hasil produksi, pelestarian budaya, serta kepedulian terhadap lingkungan. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima poin. Sebelum digunakan dalam pengambilan data akhir, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kualitas data yang diperoleh.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Metode ini dipilih karena memiliki kemampuan dalam mengolah data yang tidak berdistribusi normal serta efektif digunakan pada model penelitian yang kompleks dengan variabel mediasi. Analisis dilakukan melalui dua tahapan, yaitu evaluasi outer model dan inner model. Evaluasi outer model bertujuan untuk menguji validitas konvergen melalui nilai Average Variance Extracted (AVE >

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

0,5), validitas diskriminan melalui nilai Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT < 0,9), serta reliabilitas konstruk melalui nilai Composite Reliability (> 0,7). Selanjutnya, evaluasi inner model dilakukan untuk menguji nilai R-square, path coefficients, dan pengujian hipotesis melalui prosedur bootstrapping dengan kriteria nilai t-statistik > 1,96 dan p-value < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang dikumpulkan, mayoritas responden adalah pengrajin batik yang telah beroperasi di atas 5 tahun, yang menunjukkan tingkat kematangan usaha yang cukup tinggi. Hal ini memberikan konteks penting bahwa data yang diperoleh berasal dari pelaku usaha yang memiliki pemahaman mendalam terhadap dinamika industri batik di Jambi.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Konvergen (AVE)

Variabel	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
Sikap Kerja (X1)	0.654
Kreativitas (X2)	0.672
Semangat Kerja (Z)	0.527
Keberlanjutan Usaha (Y)	0.558

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel memiliki nilai *outer loading* di atas 0,7 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,5, sehingga syarat validitas konvergen terpenuhi

Tabel 2 Uji Reliabilitas Konstruk (Construct Reliability)

Variabel	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_c)
Sikap Kerja (X1)	0.956	0.962

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Kreativitas (X2)	**0.973**	**0.975**
Semangat Kerja (Z)	**0.872**	**0.899**
Keberlanjutan Usaha (Y)	**0.868**	**0.898**

Uji reliabilitas menggunakan *Composite Reliability* menghasilkan nilai di atas 0,7 untuk semua konstruk, mengonfirmasi bahwa instrumen penelitian sangat konsisten dan reliabel.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) dan Uji Hipotesis

Hasil analisis PLS-SEM menunjukkan nilai *R-square* untuk Keberlanjutan Usaha pada kategori moderat, sedangkan kontribusi variabel terhadap Semangat Kerja berada pada kategori kuat. Berikut adalah ringkasan hasil uji hipotesis

Tabel 3. Uji Reliabilitas Konstruk (Construct Reliability)

Variabel	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_c)
Sikap Kerja (X1)	**0.956**	**0.962**
Kreativitas (X2)	**0.973**	**0.975**

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) dan Uji Hipotesis

Hasil analisis PLS-SEM menunjukkan nilai *R-square* untuk Keberlanjutan Usaha pada kategori moderat, sedangkan kontribusi variabel terhadap Semangat Kerja berada pada kategori kuat. Berikut adalah ringkasan hasil uji hipotesis:

Tabel 4 Coefficients (Direct Effects)

Hubungan Variabel	T-Statistic	P-Values	Keterangan
Sikap Kerja (X1) → Keberlanjutan Usaha (Y)	4,403	0,000	Signifikan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Kreativitas (X2) → Keberlanjutan Usaha (Y)	6,388	0,000	Signifikan
Sikap Kerja (X1) → Semangat Kerja (Z)	8,310	0,000	Signifikan
Kreativitas (X2) → Semangat Kerja (Z)	8,669	0,000	Signifikan
Semangat Kerja (Z) → Keberlanjutan Usaha (Y)	1,315	0,189	**Tidak Signifikan**

Pembahasan

Dominasi Faktor Perilaku dan Teknis terhadap Keberlanjutan

Temuan bahwa sikap kerja berpengaruh signifikan (t=4,403) memperkuat teori manajemen SDM klasik bahwa disiplin dan tanggung jawab adalah fondasi operasional bisnis kecil. Tanpa sikap profesional, UMKM akan kesulitan mengelola pesanan dan menjaga kualitas. Sementara itu, pengaruh kreativitas yang sangat kuat (t=6,388) menunjukkan bahwa dalam industri batik, "kekuatan ide" adalah aset ekonomi utama. Kreativitas memungkinkan pengrajin menciptakan motif yang relevan dengan tren pasar global tanpa menghilangkan identitas lokal Jambi.

Fenomena "Paradoks Semangat Kerja"

Hal yang paling menarik dari penelitian ini adalah tidak signifikannya pengaruh semangat kerja terhadap keberlanjutan usaha (t=1,315 < 1,96). Secara psikologis, pengrajin memang merasa lebih bersemangat ketika mereka memiliki sikap kerja dan kreativitas yang baik. Namun, semangat atau antusiasme emosional ini ternyata tidak mampu dikonversi secara otomatis menjadi faktor keberlanjutan bisnis jika tidak dibarengi dengan daya serap pasar dan manajemen keuangan yang baik. Secara akademik, hasil ini menantang pandangan konvensional bahwa motivasi selalu linear dengan keberlanjutan; dalam konteks Batik Jambi, efisiensi kerja dan inovasi produk nyata jauh lebih menentukan daripada sekadar rasa semangat.

Kegagalan Mediasi

Hasil uji mediasi menunjukkan nilai t-statistik sebesar 1,236 dan 1,272 (di bawah 1,96), yang berarti semangat kerja tidak mampu memediasi pengaruh sikap kerja maupun kreativitas terhadap keberlanjutan usaha. Ini membuktikan bahwa strategi keberlanjutan usaha harus difokuskan langsung pada aspek peningkatan keterampilan teknis dan integritas kerja pengrajin, bukan sekadar program-program motivasional emosional

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa keberlanjutan usaha Batik Jambi dipengaruhi secara dominan oleh sikap kerja profesional dan kreativitas pengrajin. Sikap kerja yang disiplin dan inovasi kreatif yang terus-menerus adalah kunci untuk bertahan di pasar modern. Namun, penelitian ini juga mengungkap temuan krusial bahwa semangat kerja, meskipun dipicu oleh sikap dan kreativitas, tidak memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha dan gagal berperan sebagai variabel intervening

Secara praktis, pelaku usaha batik disarankan untuk melakukan standardisasi kualitas produksi dan pelatihan desain batik secara berkala untuk meningkatkan daya saing. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur manajemen SDM UMKM dengan menunjukkan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

batasan peran variabel psikologis sebagai mediator dalam industri kreatif tradisional. Keterbatasan penelitian ini mencakup jumlah sampel yang terbatas pada satu sentra industri dan variabel yang hanya berfokus pada faktor internal. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel eksternal seperti literasi digital, dukungan kebijakan pemerintah, dan akses permodalan untuk mendapatkan model keberlanjutan yang lebih komprehensif

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya artikel ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tua, dosen pembimbing, teman, dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, D. K. (2024). Pengaruh Semangat Kerja sebagai Variabel Intervening terhadap Kinerja Karyawan dalam Jangka Panjang.

Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295(2), 295-336.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.

Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the Results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24.

Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant Validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115-135.

Muazza, et al. (2023). Tantangan dan Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia: Perspektif Sumber Daya Manusia dan Literasi Digital.

Muliati, L., & Budi, A. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu, Keselamatan Kerja, Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Pln Area Cikokol Divisi Konstruksi (Studi Kasus Pada Karyawan Pt Pln Area Cikokol Divisi Konstruksi). *Dynamic Management Journal*, *5*(1), 38. https://doi.org/10.31000/dmj.v5i1.4102

Nitisemito, A. S. (2015). *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nur Fitri, N. A., & Ismail, I. (2022). Profil Berpikir Kritis Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Masalah Spldv Ditinjau Dari Gaya Belajar. *MATHEdunesa*, *11*(3), 948–957. https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n3.p948-957

Nurpida, L. (2023). Hubungan Sikap Kerja, Komunikasi dan Kepemimpinan dengan Produktivitas Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *5*(2), 64–69.

Rini, & Laturette. (2019). Pengaruh Sikap Berakuntansi dan Profesionalisme terhadap Keberlanjutan Usaha pada Pelaku UMKM.

Sanjaya, R. T., dkk. (2021). Peran Perilaku Kerja dalam Menjaga Semangat Kerja Karyawan di Masa Pasca Pandemi.

Solikha, dkk. (2023). Analisis Kreativitas dan Inovasi terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro di Kota Malang.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Trisnadewi, & Dewi. (2023). Pengaruh Kreativitas terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Kecamatan Negara.